

## Pelatihan Pembuatan Konten Otomatis Menggunakan *Generative AI* untuk Komunitas Kreatif di Makassar

Budiawan<sup>1</sup>, Alvianus Dengen<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Sulawesi

Email : [budiawanuts@gmail.com](mailto:budiawanuts@gmail.com) [alvianus086@gmail.com](mailto:alvianus086@gmail.com)

---

### Info Artikel :

Diterima :

26-06-2025

Disetujui :

07-06-2025

Dipublikasikan :

29-07-2025

### ABSTRAK

Pelatihan pembuatan konten otomatis menggunakan *Generative AI* untuk komunitas kreatif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* dalam proses pembuatan konten digital. Teknologi seperti ChatGPT, DALL·E, dan platform serupa menawarkan solusi inovatif untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas produksi konten yang efisien, kreatif, dan berkualitas. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal akses dan keterampilan teknis di kalangan komunitas kreatif. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis dan teoritis tentang *Generative AI*, serta membekali peserta dengan keterampilan yang dapat digunakan untuk menghasilkan konten digital secara otomatis. Pelatihan ini juga mengedepankan pentingnya pemahaman etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi, terutama terkait hak cipta, privasi, dan bias algoritma. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 60 peserta dari berbagai kalangan kreatif yang mengikuti pelatihan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung. Metode pelatihan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, persiapan materi dan *tools*, pelaksanaan *workshop*, pendampingan daring, serta evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai *Generative AI*, dengan 95% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik. Sebanyak 85% peserta merasakan peningkatan produktivitas dan kreativitas dalam pembuatan konten. Pelatihan ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya etika dalam penggunaan AI, serta tantangan dalam mengoptimalkan teknologi untuk menciptakan karya yang lebih mendalam dan sesuai dengan konteks budaya lokal. Ke depan, pengembangan lanjutan dan bimbingan intensif diharapkan dapat lebih memperkuat adopsi teknologi AI dalam komunitas kreatif, meningkatkan daya saing mereka di pasar digital global, serta mendorong kolaborasi dan inovasi dalam industri kreatif.

**Kata kunci:** Pelatihan, Konten Otomatis, *Generative AI*, Komunitas Kreatif.

---

### ABSTRACT

*Automatic content creation training using Generative AI for creative communities aims to improve participants' understanding and skills in utilizing Artificial Intelligence technology in the digital content creation process. Technologies such as ChatGPT, DALL E, and similar platforms offer innovative solutions to accelerate and improve the quality of efficient, creative, and quality content production. However, there are still challenges in terms of access and technical skills among creative communities. Therefore, this training is designed to provide practical and theoretical knowledge about Generative AI, as well as equip participants with skills that can be used to generate digital content automatically. This training also emphasizes the importance of understanding ethics and responsibility in the use of technology, especially related to copyright, privacy, and algorithmic bias. This community service activity involved 60 participants from various creative circles who took part in the training with a participatory approach and based on direct practice. The training methods include identifying partner needs, preparing*

---

*materials and tools, implementing workshops, online mentoring, and evaluation to measure the increase in participants' understanding and skills. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding of Generative AI, with 95% of participants reporting a better understanding. As many as 85% of participants felt an increase in productivity and creativity in content creation. The training also provides insight into the importance of ethics in the use of AI, as well as the challenges in optimizing technology to create works that are more in-depth and in accordance with local cultural contexts. Moving forward, further development and intensive guidance are expected to further strengthen the adoption of AI technology in the creative community, increase their competitiveness in the global digital market, and encourage collaboration and innovation in the creative industry.*

**Keywords:** *Training, Automatic Content, Generative AI, Creative Community.*

---



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/bync/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan era digital, konten telah menjadi elemen strategis dalam membangun citra, identitas, dan keberlanjutan eksistensi komunitas kreatif di berbagai platform digital. Sayangnya, banyak komunitas mengalami keterbatasan dari segi waktu, tenaga kerja terampil, serta anggaran untuk produksi konten secara konsisten dan berkualitas. Dalam konteks ini, *Generative Artificial Intelligence (Generative AI)* muncul sebagai teknologi disruptif yang mampu mengotomatisasi proses penciptaan konten visual, teks, hingga audio dengan cara yang cepat dan relatif murah (Dwivedi et al., 2023). *Generative AI* tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga memungkinkan munculnya ide-ide baru melalui kolaborasi manusia dan mesin dalam proses kreatif. Oleh sebab itu, pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kapasitas komunitas kreatif dalam memanfaatkan teknologi *Generative AI* secara optimal, baik untuk produksi konten pemasaran, edukasi, maupun ekspresi seni digital. Pelatihan ini bertujuan agar komunitas kreatif dapat mengatasi hambatan sumber daya sekaligus meningkatkan kualitas output yang dihasilkan dengan pendekatan yang lebih inovatif dan efisien (Kumar et al., 2023). Lebih lanjut, transformasi digital menuntut para pelaku industri kreatif untuk bersikap adaptif dan responsif terhadap kemajuan teknologi yang terus berkembang. Salah satu teknologi mutakhir yang semakin relevan adalah *Generative AI*, yang memanfaatkan model pembelajaran mesin untuk menghasilkan konten secara otomatis berdasarkan data pelatihan yang sangat besar. Teknologi ini menjadi sangat penting karena tidak hanya mempercepat produksi konten, tetapi juga membantu personalisasi dan peningkatan interaktivitas konten yang dihasilkan (Zhang et al., 2023). Dalam kerangka ini, pelatihan diberikan kepada komunitas kreatif agar mereka tidak tertinggal dalam persaingan digital global. Melalui penguasaan alat seperti ChatGPT, DALL·E, Midjourney, hingga RunwayML, komunitas kreatif diharapkan dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan *audiens*, dan memperkaya bentuk ekspresi mereka di berbagai media digital. Pelatihan ini juga menjadi upaya untuk mendemokratisasi teknologi, sehingga tidak hanya

pelaku industri besar yang mampu mengakses dan memanfaatkan AI generatif, melainkan juga komunitas-komunitas kecil dengan potensi kreatif tinggi (Bubeck et al., 2023).

Kemajuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya dalam bentuk *Generative AI*, telah merevolusi berbagai sektor, termasuk industri kreatif. Teknologi ini memungkinkan penciptaan konten secara otomatis, mulai dari teks, gambar, hingga audio dan video, yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga manusia dalam jumlah besar (Kreps & Krzywinska, 2021). Sayangnya, pemanfaatan *Generative AI* di kalangan komunitas kreatif lokal masih tergolong rendah, terutama karena keterbatasan akses informasi dan keterampilan teknis. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar dan praktik langsung pemanfaatan *Generative AI* kepada komunitas kreatif, dengan tujuan agar mereka dapat mengoptimalkan teknologi ini dalam proses produksi konten sehari-hari. Komunitas kreatif memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi digital karena mereka menghasilkan produk bernilai tambah tinggi berbasis inovasi, budaya, dan estetika. Namun, untuk dapat bersaing di era digital, mereka perlu memanfaatkan teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pelatihan mengenai pembuatan konten otomatis menggunakan *Generative AI* menjadi langkah strategis agar komunitas kreatif tidak hanya mampu memproduksi konten dengan lebih cepat dan efisien, tetapi juga tetap relevan dengan tren pasar yang terus berubah (Floridi, 2020). *Generative AI* dapat membantu dalam mengurangi hambatan produksi, seperti keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga kerja, sekaligus membuka peluang baru untuk eksplorasi ide dan gaya visual atau naratif yang lebih beragam (Yang et al., 2022). Dalam konteks maraknya platform digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan media sosial lainnya, kemampuan untuk menciptakan konten secara konsisten dan berkualitas menjadi faktor penentu keberhasilan. *Generative AI* menawarkan solusi atas tantangan ini dengan menghadirkan otomatisasi proses kreatif, mulai dari penulisan naskah, pembuatan ilustrasi, hingga pengeditan video berbasis prompt atau input sederhana (Luccioni et al., 2021). Hal ini memungkinkan pelaku kreatif untuk lebih fokus pada pengembangan ide dan strategi pemasaran, ketimbang menghabiskan waktu pada proses teknis. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam meningkatkan kapasitas adaptasi komunitas kreatif terhadap tuntutan industri digital yang semakin kompleks dan kompetitif.

Transformasi digital saat ini menuntut pelaku industri kreatif untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu teknologi yang sedang mengalami pertumbuhan pesat adalah *Generative AI*, yang dinilai mampu menjadi katalis dalam menciptakan konten yang tidak hanya cepat tetapi juga personal dan unik (McCormack et al., 2019). Dalam pelatihan ini, komunitas kreatif akan diperkenalkan dengan berbagai *tools* berbasis AI seperti ChatGPT, DALL·E, dan platform sejenis, serta diajarkan cara mengintegrasikannya ke dalam proses produksi konten kreatif mereka. Tujuannya adalah agar komunitas tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga produsen konten digital yang mampu bersaing secara global dengan memanfaatkan teknologi secara cerdas dan bertanggung jawab.

Banyak komunitas kreatif di Indonesia memiliki potensi dan keterampilan luar biasa dalam bidang seni, desain, dan media digital. Namun, tidak sedikit di antara mereka yang belum akrab dengan perkembangan teknologi terbaru, khususnya *Generative Artificial Intelligence (Generative AI)*. Padahal, teknologi ini kini menjadi salah satu alat paling potensial dalam proses produksi konten digital yang cepat dan efisien. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan transfer pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan *Generative AI*. Tujuannya adalah agar komunitas kreatif mampu menghasilkan konten secara otomatis namun tetap mempertahankan nilai orisinalitas dan identitas budaya mereka. Teknologi AI tidak harus menggantikan kreativitas manusia, melainkan mendukung dan memperluas kapasitas kreatif tersebut (Luccioni et al., 2021). Perubahan pola konsumsi media di era digital, terutama melalui platform media sosial, menuntut para kreator untuk terus beradaptasi dan memperbarui pendekatan serta strategi dalam menyajikan konten. *Audiens* saat ini menginginkan informasi dan hiburan yang cepat, relevan, serta visual dan naratif yang kuat. Hal ini menjadikan literasi teknologi sebagai keterampilan penting bagi komunitas kreatif. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam dan pelatihan praktis mengenai bagaimana memanfaatkan *Generative AI*, seperti *text-to-image models*, *AI voice synthesis*, dan *automated video generation*, untuk menciptakan berbagai bentuk konten digital dengan lebih efektif (Kowalski et al., 2020; Brown et al., 2020). Pelatihan ini juga memperkenalkan konsep etika dan tanggung jawab dalam penggunaan AI, terutama dalam menjaga hak cipta, keaslian karya, dan kredibilitas informasi.

*Generative AI* sendiri merupakan cabang dari *Artificial Intelligence* yang memungkinkan sistem komputer untuk menciptakan output baru dalam bentuk teks, gambar, video, atau audio, berdasarkan data pelatihan yang sangat besar. Teknologi ini, seperti yang digunakan dalam model GPT, DALL·E, dan Stable Diffusion, bekerja dengan meniru pola-pola kreatif yang ditemukan dalam data tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang baru namun tetap bermakna (Touvron et al., 2023). Bagi komunitas kreatif, pemahaman terhadap alat ini bukan hanya memberi keunggulan kompetitif, tetapi juga membuka peluang baru dalam eksplorasi artistik dan produksi konten. Kegiatan ini dirancang sebagai pengenalan awal dan pelatihan aplikatif, di mana peserta dapat langsung mencoba berbagai *tools* AI dalam mendukung proses kreatif mereka, mulai dari pembuatan ilustrasi, penyusunan naskah, pengeditan suara, hingga desain visual. Di tengah meningkatnya permintaan terhadap konten digital yang bersifat instan, informatif, dan menarik secara visual, komunitas kreatif perlu memiliki kemampuan adaptif terhadap teknologi disruptif seperti AI generatif. Tidak hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai pencipta yang sadar akan potensi dan risiko penggunaannya. Oleh karena itu, pelatihan ini merupakan langkah strategis dalam membangun kapasitas digital komunitas kreatif, agar mereka tidak tertinggal dalam transformasi digital yang tengah berlangsung (Brennen et al., 2020). Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong pemikiran kritis terhadap peran manusia dalam proses kreatif yang semakin terdigitalisasi. Harapannya, komunitas yang terlibat mampu mengintegrasikan teknologi dalam karya mereka tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai lokal yang mereka junjung.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak komunitas kreatif terhadap solusi digital inovatif yang mampu mendorong produktivitas serta efisiensi dalam proses penciptaan konten. Di era digital saat ini, kecepatan dan kualitas merupakan dua aspek krusial dalam industri kreatif. Teknologi *Generative Artificial Intelligence* (*Generative AI*), seperti ChatGPT, DALL·E, dan alat serupa, telah terbukti mampu mempercepat proses produksi konten tanpa mengurangi nilai estetika maupun makna dari karya tersebut (Luccioni et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi sangat relevan sebagai jawaban atas tantangan tersebut. Teknologi *Generative AI* kini telah diadopsi secara luas oleh berbagai perusahaan besar untuk menghasilkan konten yang menarik, personal, dan berdampak. Namun, masih banyak komunitas kreatif, terutama di wilayah non-perkotaan, yang belum memiliki akses maupun pemahaman mendalam mengenai potensi teknologi ini. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berupaya menjembatani kesenjangan teknologi tersebut dan memperluas literasi digital di kalangan pelaku kreatif (Floridi & Chiriatti, 2020). Dalam praktiknya, pelaku industri kreatif sering kali menghadapi kesulitan dalam mempertahankan konsistensi dan kebaruan ide dalam karya mereka. *Generative AI* hadir sebagai teknologi disruptif yang dapat mendukung proses kreatif dengan menyediakan berbagai inspirasi visual maupun tekstual secara otomatis (Touvron et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini bukan sekadar pelatihan teknis, melainkan bagian dari kontribusi akademik untuk memperkuat kapasitas adaptif komunitas kreatif lokal terhadap perkembangan teknologi.

Kegiatan pengabdian ini juga merupakan respon konkret terhadap revolusi industri 4.0 dan transisi menuju masyarakat 5.0, di mana teknologi dan manusia diharapkan dapat hidup berdampingan secara harmonis. Dalam konteks ini, penguasaan teknologi seperti *Generative AI* bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak bagi komunitas kreatif agar tetap relevan dan kompetitif di tengah industri konten yang terus berkembang (Schroeder, 2020). Komunitas kreatif memiliki peran strategis dalam membentuk budaya digital masyarakat. Melalui pemanfaatan *Generative AI*, mereka berpotensi menghasilkan konten yang tidak hanya edukatif dan menghibur, tetapi juga berdampak sosial secara positif. Pelatihan ini berupaya memperkuat ekosistem kreatif lokal dengan membekali komunitas dengan keterampilan digital yang aplikatif dan kontekstual (Bubeck et al., 2023). Akhirnya, pelatihan ini mencerminkan peran aktif perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital masyarakat. Dengan memberikan akses kepada teknologi *Generative AI*, komunitas kreatif tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas karya mereka, tetapi juga memperluas dampak sosial dan ekonomi dari konten yang mereka hasilkan (Wang et al., 2023).

## PERMASALAHAN

Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih rendahnya pemahaman dan keterampilan anggota komunitas kreatif dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence*, khususnya *Generative AI*, untuk mendukung proses pembuatan konten secara efisien dan inovatif. Di era digital yang sangat kompetitif, konten menjadi elemen penting dalam

membangun personal branding, mempromosikan produk, serta memperluas jangkauan *audiens*. Namun, banyak pelaku kreatif seperti seniman digital, desainer grafis, penulis konten, dan kreator media sosial masih mengandalkan metode konvensional yang memakan waktu dan tenaga dalam proses produksi konten. Kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan yang relevan mengenai teknologi *Generative AI* menyebabkan potensi kreatif mereka tidak berkembang secara optimal. Selain itu, terdapat gap pengetahuan mengenai etika, hak cipta, dan penggunaan alat AI yang bertanggung jawab, yang dapat berdampak pada kualitas dan keabsahan konten yang dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pelatihan yang komprehensif untuk memberikan pemahaman praktis dan teoritis tentang pemanfaatan *Generative AI*, agar komunitas kreatif mampu meningkatkan produktivitas, kualitas karya, dan daya saing mereka di ranah digital.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Juni, Terdapat 60 peserta perwakilan yang menghadiri pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis pelatihan praktik langsung, agar peserta dari komunitas kreatif dapat secara aktif memahami dan mengimplementasikan teknologi *Generative AI* dalam proses pembuatan konten digital. Berikut tahapan metode pelaksanaannya:

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Mitra: Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan survei awal dan wawancara dengan perwakilan dari komunitas kreatif. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terhadap teknologi *Artificial Intelligence* (AI) saat ini, mengidentifikasi jenis konten yang umumnya mereka produksi baik dalam bentuk teks, gambar, video, maupun audio serta memahami kebutuhan khusus mereka dalam hal percepatan dan efisiensi proses produksi konten. Informasi yang diperoleh dari tahapan ini menjadi dasar dalam perancangan kurikulum pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks peserta.
2. Persiapan Materi dan *Tools* Pelatihan: Tim pengabdian akan menyiapkan modul pelatihan yang mencakup berbagai aspek terkait penggunaan *Generative AI* dalam industri kreatif. Modul tersebut akan dimulai dengan pengenalan teori dasar, sejarah, serta manfaat teknologi ini dalam sektor kreatif. Peserta pelatihan akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan konten otomatis, mulai dari teks menggunakan alat seperti ChatGPT, Copy.ai, atau Jasper.ai, hingga gambar dengan DALL·E, Midjourney, atau Leonardo AI. Selain itu, peserta juga akan mempelajari pembuatan konten video dengan Sora (OpenAI) atau *Runway*, serta audio menggunakan *tools* seperti *ElevenLabs* atau *Soundraw*. Pelatihan ini juga akan mencakup pembahasan mengenai etika dan legalitas dalam penggunaan AI, termasuk hak cipta, plagiarisme, dan tanggung jawab yang terkait. Untuk memfasilitasi proses belajar, tim

pengabdian akan menyediakan akun demo atau akses terbatas ke platform-platform AI yang digunakan dalam pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk *workshop* selama dua hari (dapat disesuaikan dengan jadwal mitra), dengan rincian sebagai berikut: pada hari pertama, peserta akan mendapatkan materi teoritis serta demonstrasi penggunaan alat-alat terkait. Pada hari kedua, peserta akan berkesempatan untuk mempraktikkan pembuatan konten otomatis secara mandiri dengan bimbingan dari fasilitator. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup presentasi interaktif, simulasi langsung, studi kasus, serta diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik di antara peserta.
4. Pendampingan dan Evaluasi: Setelah pelatihan, sesi pendampingan daring akan dilakukan selama 1 hingga 2 minggu. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta mengatasi masalah teknis yang mungkin dihadapi, memberikan umpan balik terhadap konten yang telah mereka buat, serta mendorong penggunaan berkelanjutan dari teknologi yang telah dipelajari. Proses evaluasi akan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pre-test dan post-test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta meningkat, kuesioner kepuasan peserta untuk menilai pengalaman mereka, serta peninjauan hasil konten yang telah dibuat oleh peserta sebagai bagian dari evaluasi akhir.
5. Monitoring dan Tindak Lanjut: Tim pengabdian akan melakukan pemantauan terhadap perkembangan adopsi teknologi AI oleh komunitas selama satu bulan setelah pelatihan. Selain itu, tim juga akan menyediakan wadah komunikasi online melalui grup WhatsApp atau Telegram untuk memfasilitasi interaksi dan diskusi antara peserta. Di akhir periode pemantauan, tim akan menyusun laporan evaluasi yang mencakup rekomendasi pengembangan lebih lanjut. Laporan ini akan mencakup peluang untuk kerjasama lanjutan, seperti program inkubasi konten kreatif yang berbasis pada teknologi AI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan dan memberikan keterampilan praktis kepada peserta dari komunitas kreatif dalam hal pembuatan konten otomatis menggunakan teknologi *Generative AI*. Dengan melibatkan 60 peserta yang berasal dari berbagai profesi kreatif, seperti desainer grafis, penulis, fotografer, dan videografer, pelatihan ini diikuti dengan semangat yang tinggi. Fokus utama pelatihan adalah pada penerapan langsung teknologi *Generative AI*, yang memungkinkan peserta untuk memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam mempercepat dan menyederhanakan proses pembuatan konten. Pendekatan praktis ini memungkinkan peserta untuk langsung terlibat dalam eksperimen dengan alat-alat AI untuk menciptakan konten visual dan tekstual, yang dapat meningkatkan efisiensi kerja mereka.

*Generative AI*, khususnya dalam pembuatan konten kreatif, dapat memberikan dampak signifikan dalam industri kreatif dengan mempermudah pembuatan karya yang berkualitas tinggi dalam

waktu yang lebih singkat. Menurut penelitian terbaru, teknologi ini dapat membantu penghasil konten untuk lebih fokus pada aspek kreatif dan strategis, sementara AI mengurus tugas yang bersifat repetitif dan teknis. Lebih lanjut, AI mampu menghasilkan berbagai jenis konten, mulai dari teks, gambar, hingga video, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing individu atau bisnis.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempelajari dan mengimplementasikan alat-alat berbasis AI seperti OpenAI's GPT untuk teks dan DALL·E untuk gambar, yang keduanya telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir (Brown et al., 2020). Dengan begitu, mereka dapat menghasilkan konten yang lebih inovatif dan relevan dengan *audiens* target mereka, tanpa perlu keahlian teknis yang mendalam dalam pemrograman atau desain grafis.

#### 1. Pencapaian Pelatihan

Pelatihan ini secara keseluruhan berhasil memenuhi tujuan utama yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Peningkatan Pemahaman Teknologi: Sebagian besar peserta, sebanyak 95%, melaporkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai cara kerja dan potensi penggunaan teknologi *Generative AI* dalam pembuatan konten kreatif. *Generative AI*, sebagai teknologi yang berkembang pesat, memungkinkan individu untuk menghasilkan karya kreatif secara otomatis, baik itu berupa teks, gambar, atau video, yang dapat diintegrasikan dalam berbagai konteks industri kreatif. Pemahaman mendalam tentang teknologi ini penting agar para peserta dapat memanfaatkannya secara optimal dalam praktek sehari-hari.
- b. Peningkatan Keterampilan: Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan perkembangan keterampilan yang signifikan dalam menggunakan berbagai alat *Generative AI*, seperti model teks-ke-gambar dan teks-ke-video. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam menghasilkan konten secara otomatis, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi terkini yang mengubah cara industri kreatif beroperasi. Teknologi ini memungkinkan peserta untuk menciptakan konten berkualitas tinggi dalam waktu yang lebih singkat, yang sangat penting dalam dunia yang sangat dinamis ini.
- c. Peningkatan Produktivitas: Sebanyak 85% peserta mengaku bahwa penggunaan teknologi *Generative AI* secara langsung meningkatkan produktivitas mereka. Peserta melaporkan bahwa teknologi ini memungkinkan mereka untuk menghemat waktu dan tenaga dalam proses pembuatan konten, yang sebelumnya mungkin membutuhkan waktu lebih lama dan lebih banyak sumber daya. Efisiensi yang dihasilkan oleh teknologi ini memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan, memungkinkan individu atau tim untuk fokus pada aspek kreatif lainnya, seperti ide-ide inovatif atau pengembangan strategi pemasaran.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang teknologi baru, tetapi juga keterampilan praktis yang meningkatkan daya saing peserta di bidang industri kreatif yang terus berkembang.

#### 2. Metode Pelatihan

Pelatihan ini dirancang dengan serangkaian sesi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang penerapan *Generative AI* dalam pembuatan konten kreatif.

- a. *Pengenalan Generative AI*: Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar *Generative AI*, termasuk prinsip kerjanya dan potensi besar yang dimilikinya dalam berbagai sektor industri. Mereka juga dibimbing untuk memahami perbedaan mendasar antara teknik pembuatan konten menggunakan AI dan metode tradisional. *Generative AI*, yang didukung oleh teknologi seperti pembelajaran mendalam dan model bahasa besar (*large language models*), memungkinkan pembuatan konten kreatif secara otomatis, tanpa memerlukan campur tangan manusia dalam setiap langkahnya. Menurut penelitian oleh Smith et al. (2020), teknologi ini telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi konten di berbagai bidang, termasuk pemasaran digital, desain, dan media massa.
- b. *Praktik Langsung*: Pada sesi kedua, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan alat-alat berbasis AI, seperti DALL-E untuk pembuatan gambar dan GPT-4 untuk pembuatan teks. Tutorial ini dirancang agar peserta bisa langsung merasakan proses pembuatan konten visual dan teks secara otomatis. Dengan menggunakan model generatif ini, mereka dapat menghasilkan gambar dan artikel yang sesuai dengan kebutuhan kreatif mereka, sekaligus mempelajari cara memaksimalkan potensi alat tersebut. Sebagai contoh, DALL-E yang dikembangkan oleh OpenAI telah berhasil menciptakan gambar dari deskripsi teks dengan kualitas tinggi, yang menunjukkan bagaimana AI dapat menggantikan peran desainer grafis dalam proses kreatif.
- c. *Studi Kasus dan Diskusi Kelompok*: Sesi ini bertujuan untuk memberikan peserta kesempatan untuk menganalisis studi kasus yang relevan dengan pekerjaan mereka. Mereka akan membahas bagaimana AI dapat diterapkan dalam pembuatan desain grafis, penulisan artikel, atau pengembangan materi pemasaran digital. Diskusi kelompok ini juga mengajak peserta untuk saling berbagi pengalaman dan strategi dalam menghadapi tantangan dalam penggunaan AI untuk pembuatan konten. Menurut Zhang et al. (2019), studi kasus berbasis AI dalam pembuatan konten dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi kerja, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal kecocokan hasil dengan keinginan pengguna.
- d. *Evaluasi dan Feedback*: Setiap sesi praktikum diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik, di mana peserta diminta untuk memberikan tanggapan mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. *Feedback* ini penting untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta dan area yang perlu diperbaiki, baik dari sisi materi pelatihan maupun penggunaan alat generatif. Hal ini sejalan dengan temuan yang disampaikan oleh Lee et al. (2020), yang menyatakan bahwa umpan balik langsung dari peserta sangat penting untuk pengembangan pelatihan berbasis teknologi, khususnya dalam hal adaptasi penggunaan alat berbasis AI.

3. Hasil Pembelajaran Peserta

Berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan selama pelatihan, beberapa pencapaian yang signifikan dapat diidentifikasi dalam proses pembelajaran peserta.

- a. Keterampilan teknis, mayoritas peserta (92%) berhasil menghasilkan konten kreatif baik dalam bentuk gambar, artikel, maupun video menggunakan alat AI dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode manual yang biasa mereka terapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas penggunaan teknologi dalam mempercepat proses kreatif, sesuai dengan temuan yang dilaporkan oleh berbagai studi terkait pemanfaatan AI dalam produksi konten. Dalam konteks ini, AI berperan sebagai alat yang memungkinkan produksi konten dengan efisiensi waktu yang jauh lebih optimal, memberikan nilai tambah bagi para kreator.
- b. Kreativitas peserta mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan alat berbasis AI. Teknologi ini memberikan kebebasan yang lebih besar bagi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif secara lebih bebas. Beberapa peserta bahkan melaporkan bahwa AI membuka peluang untuk eksperimen visual dan narasi yang lebih dinamis, yang sebelumnya sulit dicapai dengan keterbatasan alat konvensional. Penelitian oleh Johnson dan Smith (2020) mendukung pernyataan ini dengan menunjukkan bahwa alat generatif AI memungkinkan peningkatan kualitas dan variasi kreatif dalam pembuatan konten. Hal ini penting dalam dunia kreatif, di mana inovasi dan orisinalitas merupakan aspek utama dalam menarik perhatian *audiens*.
- c. Pemahaman tentang etika dan implikasi penggunaan AI juga menjadi aspek yang ditekankan dalam pelatihan ini. Peserta tidak hanya mempelajari cara membuat konten dengan AI, tetapi juga diberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai etika penggunaan teknologi ini. Aspek-aspek seperti hak cipta, privasi, dan potensi bias dalam algoritma AI menjadi topik penting yang diperkenalkan kepada mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh O'Neil (2019), teknologi AI dapat menciptakan risiko bias yang dapat berdampak pada objektivitas dan keadilan konten yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang etika penggunaan AI sangat diperlukan untuk menghindari pelanggaran hak cipta atau penyebaran informasi yang bias.

Pelatihan ini berhasil mengungkapkan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai teknologi *Generative AI* di kalangan komunitas kreatif. Dengan adanya pelatihan ini, peserta tidak hanya diajarkan cara menggunakan alat-alat tersebut, tetapi juga dilatih untuk memahami berbagai strategi dalam memanfaatkan AI secara lebih efektif untuk mendukung kegiatan kreatif mereka. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan teknologi dengan cara yang lebih inovatif dan relevan dengan konteks pekerjaan mereka, yang sebelumnya mungkin belum terpikirkan. Pengetahuan ini menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi *Generative AI* dalam berbagai bentuk produk kreatif, mulai dari desain grafis hingga penulisan konten (Binns, 2021; Thomas & McMullen, 2022). Salah satu keuntungan paling mencolok dari pelatihan ini adalah peningkatan signifikan dalam

efisiensi proses pembuatan konten. Sebelumnya, banyak peserta yang harus menghabiskan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari untuk menyelesaikan satu proyek kreatif. Namun, setelah memanfaatkan teknologi *Generative AI*, mereka mampu menghasilkan lebih banyak karya dalam waktu yang jauh lebih singkat. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menanggapi permintaan pasar atau klien dengan lebih cepat dan tepat waktu. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam produksi kreatif dapat mempercepat berbagai tahap proses, mulai dari perencanaan hingga eksekusi.

Namun, meskipun peserta menunjukkan kemajuan yang pesat dalam penguasaan alat-alat tersebut, tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan dalam mengoptimalkan penggunaan AI untuk keperluan yang lebih kompleks. Hal ini terutama terlihat pada upaya mereka untuk menghasilkan kreativitas yang lebih mendalam atau menyesuaikan output AI dengan konteks budaya lokal yang lebih spesifik. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa meskipun AI sangat berguna dalam efisiensi, penerapan AI dalam aspek kreativitas dan konteks budaya masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan hasil yang lebih personal dan autentik. Lebih lanjut, meskipun alat *Generative AI* telah terbukti sangat membantu dalam mempercepat pembuatan konten dan meningkatkan skala produksi, beberapa peserta masih merasa perlu untuk meluangkan lebih banyak waktu guna memahami dan menguasai teknologi ini secara optimal. Proses pembelajaran tentang teknologi AI yang kompleks ini membutuhkan pemahaman mendalam mengenai prinsip dasar serta penerapan dalam konteks spesifik mereka. Oleh karena itu, peserta berharap agar diadakan sesi lanjutan atau bimbingan intensif yang dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang AI dan aplikasinya dalam pembuatan konten kreatif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya sekadar mampu menggunakan alat, tetapi juga dapat mengintegrasikan teknologi tersebut dengan kreativitas dan inovasi mereka dalam jangka Panjang.

Pelatihan Pembuatan Konten Otomatis Menggunakan *Generative AI* untuk Komunitas Kreatif berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi peserta. Dengan penerapan teknologi ini, mereka mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas konten yang dihasilkan. Adanya dukungan lanjutan, seperti modul lanjutan dan bimbingan pasca-pelatihan, akan memungkinkan peserta untuk lebih mengoptimalkan penggunaan *Generative AI* dalam pekerjaan mereka. Hal ini juga akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kreativitas mereka dalam jangka panjang. Sebagai tambahan, penyebaran pengetahuan lebih luas tentang *Generative AI* di komunitas-komunitas kreatif dapat membuka peluang baru untuk kolaborasi dan inovasi dalam industri kreatif secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan yang diikuti oleh 60 peserta menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman hukum administrasi. Berdasarkan temuan dari pelatihan ini, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan: Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknologi *Generative AI* dalam pembuatan konten kreatif, dengan 95% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik. Peserta juga memperoleh keterampilan praktis dalam menggunakan alat AI seperti GPT-4 dan DALL·E, yang memungkinkan mereka untuk memproduksi konten secara lebih efisien dan kreatif.
2. Peningkatan Produktivitas dan Kreativitas: Sebanyak 85% peserta melaporkan peningkatan produktivitas berkat penggunaan teknologi AI, yang memungkinkan mereka menghasilkan lebih banyak konten dalam waktu lebih singkat. Selain itu, AI mendorong peningkatan kreativitas peserta, membuka peluang bagi eksperimen visual dan narasi yang lebih dinamis.
3. Pentingnya Etika Penggunaan AI: Pelatihan juga memberikan pemahaman penting mengenai etika penggunaan teknologi AI, seperti isu hak cipta, privasi, dan potensi bias dalam algoritma, yang penting untuk menjaga keadilan dan objektivitas dalam pembuatan konten.
4. Keunggulan Efisiensi dalam Proses Pembuatan Konten: Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi proses kreatif, dengan kemampuan menghasilkan lebih banyak karya dalam waktu lebih singkat, meningkatkan produktivitas dan responsivitas terhadap permintaan pasar atau klien.
5. Tantangan dalam Penggunaan AI untuk Kreativitas Lebih Mendalam: Meskipun teknologi AI sangat membantu, peserta masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan AI untuk tujuan yang lebih kompleks dan personal, terutama dalam konteks budaya lokal atau kreativitas yang lebih mendalam.
6. Kebutuhan untuk Pengembangan Lebih Lanjut: Peserta menginginkan sesi lanjutan atau bimbingan intensif untuk mendalami teknologi AI lebih lanjut, guna mengintegrasikan alat AI dengan kreativitas dan inovasi mereka dalam jangka panjang.
7. Dampak Positif bagi Komunitas Kreatif: Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dengan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan industri kreatif yang terus berkembang. Dukungan lanjutan dan penyebaran pengetahuan tentang *Generative AI* dapat mendorong kolaborasi dan inovasi dalam industri kreatif secara keseluruhan.
8. Potensi Jangka Panjang: Dengan adanya pemahaman dan keterampilan baru, peserta dapat mengoptimalkan penggunaan AI untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi konten mereka, serta meningkatkan daya saing mereka di industri kreatif yang semakin berbasis teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binns, R. (2021). *AI in Creative Industries: Opportunities and Challenges*. *Journal of Digital Creativity*, 18(3), 45-67.
- Davidson, J., Smith, L., & Zhou, Y. (2023). Cultural Contexts in AI-Generated Content: Challenges and Opportunities. *International Journal of AI and Society*, 9(2), 29-42.

- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Baabdullah, A. M., Ribeiro-Navarrete, S., Giannakis, M., & Raghavan, V. (2023). *Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. International Journal of Information Management*, 71, 102684.
- Elgohary, M., Yao, X., & Yu, J. (2021). *Generative AI for Creative Industries: A Review. International Journal of Human-Computer Interaction*, 37(3), 257-273.
- Floridi, L., & Chiriatti, M. (2020). GPT-3: Its nature, scope, limits, and consequences. *Minds and Machines*, 30, 681–694.
- Heath, M., Robinson, P., & Carter, S. (2020). Exploring the Impact of *Generative AI* on Content Creation. *Journal of Digital Innovation*, 14(4), 58-72.
- Johnson, H., & Smith, L. (2020). AI and creative expression: A new era of content generation. *Digital Arts Review*, 12(4), 56-72.
- Kumar, A., Shankar, R., & Thakur, L. S. (2023). Leveraging *generative AI* for digital transformation in creative industries. *Journal of Business Research*, 158, 113674.
- Lee, H. (2021). *Generative AI: Revolutionizing Content Production. AI and Creativity Journal*, 22(1), 99-112.
- Lee, J., Kim, Y., & Park, S. (2020). The Impact of *Generative AI* on Digital Content Creation: Insights from Training Programs. *Journal of Artificial Intelligence in Business*, 15(2), 95-112.
- Nguyen, T., Pham, P., & Tran, D. (2021). Optimizing creativity through AI *tools*: A study on content creation in digital media. *Journal of Creative Technologies*, 5(2), 134-145.
- Radford, A., et al. (2021). Learning Transferable Visual Models From Natural Language Supervision. *Proceedings of the 34th International Conference on Machine Learning*, 139: 8748-8760.
- Smith, R., & Jones, A. (2020). *Generative AI* and the Future of Content Creation. *International Journal of Digital Marketing*, 8(1), 42-57.
- Sun, L., Zhao, Y., & Xu, Z. (2022). The Evolution of *Generative AI* and its Applications in Digital Content Creation. *Journal of Digital Media & Policy*, 13(4), 405-421.
- Thomas, S., & McMullen, M. (2022). *Generative AI* and Creative Industries: Efficiency vs. Creativity. *Creative Technologies Review*, 25(5), 12-25.
- Zhang, Y., Liu, X., & Wang, Q. (2019). AI in Creative Industries: Challenges and Opportunities. *mAI and Creativity*, 23(4), 389-402.